



PERANAN PROGRAM SIARAN NUMPANG NAMPANG PRO2 LPP-RRI BANDA ACEH

Rini Astuti¹, Reni Juliani²
^{1,2} Universitas Teuku Umar
riniastuti2000.net@gmail.com
renijuliani@utu.ac.id

Abstrak

Selama dua tahun program Numpang-Numpang menjadi program khas anak muda khususnya di Banda Aceh. Program numpang numpang sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai sekarang. Setelah dilihat dari fenomena yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peranan program siaran numpang numpang LPP-RRI Banda Aceh. Peneliti memilih untuk menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Jenis data pada penelitian ini melakukan tahap wawancara, wawancara yang dilakukan ialah dengan proses tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dianggap mengerti atau paham mengenai permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Numpang-Numpang merupakan program unggulan khas yang disajikan RRI Pro2 88,4 FM Banda Aceh. Program Numpang-Numpang berisikan informasi tentang *lifestyle* anak muda. Program siaran Numpang-Numpang yang berdurasi 120 menit merupakan program unggulan Pro2 LPP-RRI Banda Aceh, program ini memiliki 3 rangkaian siaran acara, diantaranya sesi Dialog, siaran kultum, adzan magrib, dan music program. Tentu saja dengan adanya 3 varian acara dalam program Numpang-Numpang menjadikan program ini sangat menarik.

Kata Kunci: Peranan, Program, Siaran Numpang Numpang

Abstract

For two years the Numpang-Numpang program has become a special program for young people, especially in Banda Aceh. The ride-hailing program has been implemented since 2019 until now. After seeing the phenomena that occur, the purpose of this study is to find out how the role of the passenger broadcast program LPP-RRI Banda Aceh is. The researcher chose to use a qualitative descriptive analysis technique the type of data used in this study is the interview stage, the interviews conducted are by means of a face to face question and answer process with parties who are considered to understand or understand the problems to be researched. The results of the study indicate that the Numpang-Numpang program is a typical flagship program presented by RRI Pro2 88,4 FM Banda Aceh. The Numpang-Numpang program contains information about the lifestyle of young people. The Numpang-Numpang program with a duration of 120 minutes is the flagship program of Pro2 LPP-RRI Banda Aceh, this program has 3 series of broadcast events, including dialogue sessions, cult broadcasts, evening prayer calls, and music programs. Of course the 3 variants of the show in the Numpang-Numpang hailing program make this program very interesting.

Keywords: Role, Program, Broadcast Numpang

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang sangat pesat dapat mempengaruhi berbagai kebutuhan informasi dan hiburan. Tentu saja membuat fungsi media penyiaran yang memiliki fungsi sebagai media hiburan dan informasi jadi sangat terancam karena perkembangan teknologi yang begitu pesat. Tentu saja media penyiaran harus cepat dalam merespon berbagai perubahan teknologi jika ingin terus tetap bertahan ditengah berbagai kalangan masyarakat, dengan melakukan penggabungan media dan teknologi internet.

Perkembangan teknologi internet yang kini semakin pesat di era modern tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat sangat ketergantungan pada teknologi internet. Ada beberapa dampak positif adanya teknologi internet salah satunya ialah mudahnya khalayak ramai untuk mendapatkan berbagai info yang dirasa butuh dengan berbagai macam pilihan media yang ada.

Berkembangnya teknologi ini juga tidak hanya pada media seperti televisi, media cetak, internet, namun radiopun terus berkembang dengan seiring berkembangnya ilmu dan juga teknologi. Penggunaan media maupun alat modern merupakan suatu pengembangan informasi untuk pencapaian efektifitas dalam menyampaikan informasi.

Media penyiaran disebut juga dengan sebuah organisasi yang dapat menyebarluaskan berbagai informasi, tidak hanya budaya ataupun pesan yang dapat mempengaruhi juga mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, seperti politik atau ekonomi. Media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem

kemasyarakatan yang lebih luas (Ahmad, 2015:4).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Bab II Pasal 4 yang menyatakan bahwa fungsi media penyiaran sebagai alat komunikasi massa seperti media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial dan perekat suatu hubungan sosial. Radio memiliki kelebihan yang tidak dimiliki media massa lain, yang disebut dengan media kedua. Dengan ciri-ciri tersebut, media penyiaran seperti radio dapat dinikmati oleh para pendengar dalam situasi atau kondisi apapun tanpa perlu meninggalkan pekerjaan dan sangat mungkin terus melakukan berbagai kegiatan secara sekaligus tanpa harus meninggalkan kegiatan lainnya seperti sedang bekerja ataupun melaksanakan pekerjaan rumah.

Program radio adalah segala hal yang ditayangkan suatu media penyiaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendengar. Program adalah faktor yang dapat memikat pendengarnya untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh radio. Menurut Jhon R. Bittner, program kerap disebut dengan istilah acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkannya (Marhamah, 2014: 91).

Radio sendiri mempunyai program-program unggulan yang di minati masyarakat untuk menunjang eksistensinya dalam berkarya. Sebagai media hiburan dan informasi ternyata radio belum tentu kalah jauh dengan media-media lainnya. Berbagai info dapat kita dengarkan, seperti info kesehatan, teknologi, gaya hidup, info seni, budaya, politik, ekonomi, kriminalitas, agama, bahkan gosip artis pun bisa di dengar gratis selama 24 jam.

Pendengar radio bukan hanya sekedar menggunakan indra pendengaran agar bisa mendengar dan menyimak suatu program siaran. Namun pendengar juga menggunakan nalar pikir dan juga empati, hingga dapat membentuk pola pikir kritis. Maka dari itu jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap pendengar tidak hanya mengganti channel atau gelombang ke stasiun lainnya, tetapi akan bersikap antisipasi atau waspada dengan stasiun yang dinilai telah mengecewakan (Afifah, 2019: 5).

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) telah diatur dalam Undang-undang pemerintahan RI Nomor 11 pada tahun 2005 mengenai penyelenggaraan LPP. LPP ialah suatu lembaga penyiaran yang didirikan oleh negara berbentuk badan hukum, dengan sifat yang independen, netral, tidak komersial, dan juga memiliki fungsi untuk memberi pelayanan masyarakat. LPP memiliki orientasi pada kebutuhan masyarakat dengan cara memperlakukan publik sebagai warga negara yang sangat wajib untuk dilindungi haknya dalam memperoleh berbagai informasi, namun bukan hanya untuk dijadikan sebuah objek industri media penyiaran saja. LPP sangat diperlukan oleh NKRI yang merupakan negara kepulauan, LPP sendiri memiliki fungsi sebagai jati diri nasional, menjadi pemersatu bangsa dan membentuk citra positif bangsa Indonesia di dunia internasional, selain bertugas menyiarkan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan (Hidayat, 2016: 14).

Ada beberapa yang mencangkup LPP yaitu, seperti TVRI, RRI, dan juga Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau disingkat dengan LPPL. LPP merupakan Radio RI yang

menyandang nama negara, dengan siarannya bertujuan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI yang berfungsi sebagai LPP yang independen, dan tidak komersial yang berfungsi untuk memberikan informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa dimata internasional. RRI mendapatkan tugas dan fungsi yang diberikan oleh negara melalui Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang LPP, serta PP 12 tahun 2005, RRI menjalani pengukuhan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjarangan secara nasional dan juga dapat bekerja sama dengan siaran lembaga penyiaran asing.

RRI merupakan radio miliknya pemerintah yang disebut dengan LPP, didirikan pada tanggal 11 september 1945, LPP-RRI ditujukan untuk sebuah keperluan dan kepentingan bangsa negara indonesia. Sebagai radio LPP, RRI memproduksi banyak sekali program.

Radio mempunyai karakteristik yang sangat manarik dan unik, hingga media ini menjadi sebuah media yang banyak digunakan oleh khalayak untuk mencari berbagai macam kebutuhan informasi, namun tidak hanya informasi media ini juga menyajikan berita, pendidikan, dan juga hiburan. Namun dengan begitu besarnya keinginan masyarakat terhadap berbagai informasi, mulai dari berita, kebutuhan hiburan, info pendidikan, membuat radio siaran harus terus meyesuaikan diri dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, sehingga dengan mengikuti perkembangan teknologi radio siaran dapat mampu memenuhi hak asasi manusia dalam hal

hiburan dan informasi melalui siaran radio, seperti RRI Banda Aceh. RRI memiliki kekuatan untuk mampu menjangkau pendengar yang berada di kabupaten maupun kota di Aceh, namun tidak hanya kabupaten dan kota, RRI mampu menjangkau wilayah-wilayah terpencil maka dari itu RRI menjadi sebuah media siaran yang signifikan pada segmennya yaitu sebagai sarana penyebarluasan informasi dalam mempererat kesatuan bangsa sesuai dengan visi dan misi RRI. Setelah RRI berubah peran menjadi LPP, RRI menjadi sabuk pengaman informasi, sampai tahun 2015 RRI sendiri sudah memiliki 90 stasiun penyiaran diseluruh Indonesia..

RRI Banda Aceh pastinya sudah memiliki manajemen yang sangat jitu dan akurat untuk program Numpang-Numpang agar menjadi siaran unggulan di Pro2 88,4 FM. Pemilihan manajemen merupakan langkah yang sangat penting dalam perencanaan komunikasi, karena jika pemilihan manajemen mempunyai kekeliruan maka dari itu hasil yang didapatpun akan sangat fatal, terutama kerugian yang terjadi dari segi waktu, materi, dan tenaga. Maka manajemen harus dirahasiakan atau disembunyikan oleh perencanaan.

RRI Banda Aceh adalah LPP yang sifatnya tidak komersial, dan berdiri pada tahun 1957. RRI Banda Aceh terdiri dari Pro1, Pro2, Pro3, dan Pro4. Program Numpang-Numpang mengudara di Pro2 88,4 FM. Dimana program ini merupakan program unggulan di Pro2 yang telah berjalan 2 tahun sampai saat ini.

Menurut pengamatan awal penulis, bahwa selama 2 tahun ini program Numpang-

Numpang menjadi program yang sangat khas dikalangan anak muda khususnya di Banda Aceh. Hal ini juga tidak terlepas dari manajemen RRI yang dapat menjadikan program Numpang Numpang sebagai program unggulan. Program numpang numpang sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai sekarang. Jadwal siaran numpang numpang dari pukul 16.00 sampai 17.00 namun selama PPKM siaran numpang numpang dipercepat menjadi pukul 15.00 sampai 16.00.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif ini ialah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang maupun sikap yang dapat diamati (Mutia, 2017: 64).

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, wawancara yang dilakukan ialah dengan proses tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dianggap mengerti atau paham mengenai permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Wawancara yang akan dilakukan terhadap pertanyaan bersifat luas dan dilakukan secara bertahap sehingga akan mengarah ke pertanyaan yang lebih khusus atau mendalam. Informan yang dipilih peneliti ialah pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan terkait dengan peranan program siaran numpang numpang di LPP-RRI Banda Aceh antara lain pengarah acara, kepala stasiun RRI Banda Aceh. Maka dari itu peneliti memilih untuk

menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang menjelaskan peran program siaran Numpang-Numpang di LPP-RRI Banda Aceh.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Bahtiar, 2020: 1). Juga merupakan sebuah proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan dikirim dari sumber yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. (Laksono, 2016:13).

Ciri-ciri komunikasi massa terbagi atas beberapa macam, yaitu: komunikator dalam komunikasi massa yang melembaga dan komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang atau lebih (Azman, 2018:5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan LPP-RRI Banda Aceh

RRI Banda Aceh hanya satu-satunya lembaga penyiaran yang program siarannya ditujukan untuk berbagai kepentingan bangsa dan negara.

Sebagai LPP, RRI Banda Aceh mempunyai upaya yang sangat besar untuk memberikan berbagai pelayanan yang berupa informasi, pendidikan, kontrol sosial, hiburan, serta memberikan dan menjaga citra positif bangsa dimata internasional.

Tugas LPP-RRI tidak dapat melayani berbagai lapisan masyarakat dalam satu program saja, maka dari itu RRI memiliki peranan yang penting yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat, RRI menghadirkan program siaran pemberdayaan dengan cara menyelenggarakan siaran yang bertema kan pemberdayaan masyarakat seperti nelayan perdagangan, kerajinan, pertanian, koperasi, industri, dll.
2. Sebagai Pelestari Budaya Bangsa, RRI diwajibkan untuk melaksanakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara terus menerus tidak boleh dihentikan, seperti siaran program-program yang bertema kebudayaan dari berbagai macam daerah diseluruh Indonesia.
3. RRI sebagai pelestari lingkungan selalu mempunyai sebuah program siaran peduli lingkungan untuk memuat masyarakat sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan dengan berbagai bentuk variasi acara.
4. Sebagai Media Pendidikan, RRI memiliki siaran pendidikan dari mulai Taman Kanak-kanak sampai jenjang Mahasiswa. RRI juga mengadakan berbagai lomba kreatif remaja seperti salah satunya lomba PTQ (Pekan Tilwatil Qur'an), dan lomba IT.
5. Sebagai Media Diplomasi, RRI bekerjasama dengan berbagai siaran luar negeri yang bertujuan untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional, RRI dapat bekerjasama dengan siaran yang bersifat reciprocal. Siaran luar negeri yang dapat bekerja sama dengan RRI salah satunya siaran NHK, RTB, RTH, BBC, DW, Jedah, Radio Jedah, dll.

6. Sebagai Media Tanggap Bencana, jika terjadi bencana tidak lebih dari 24jam RRI wajib harus sudah melaporkan, siaran yang dilaporkan melalui tenda darurat dan diselingi dengan berbagai program untuk menghibur para korban bencana.
7. RRI juga memiliki Peran Dalam Menghubungkan Tenaga Kerja Indonesia yang ada diluar negeri, RRI selalu mengadakan siaran yang bersifat rutin dan telah terkoneksi dengan 7 negara salah satunya seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Taiwan, dan Saudi Arabia untuk membuat TKI merasa dekat dengan kampung halaman. TKI yang mendengarkan radio siaran berjumlah puluhan ribu orang yang mendengarkan melalui audio streaming.
8. Sebagai Media Hiburan, RRI memiliki program-program berupa siaran music dan kata, pangelaran kesenian, budaya, lawak, dan juga membuat pagelaran musik klasik seperti orkes symphony.
9. RRI sebagai sabuk pengaman informasi (*information safety belt*), RRI mampu mendirikan studio produksi diberbagai wilayah perbatasan dan juga didaerah yang susah untuk dijangkau atau disebut dengan blankspot. Tujuannya yaitu untuk memberikan akses informasi yang seimbang kepada masyarakat yang berada didaerah perbatasan ataupun di daerah yang sebelumnya tidak mendapatkan siaran RRI atau blankspot.

Peranan Program Siaran Numpang Numpang di LPP-RRI Banda Aceh

Numpang-Numpang merupakan program unggulan khas yang disajikan RRI Pro2 88,4 FM Banda Aceh. Program Numpang-Numpang berisikan informasi tentang *lifestyle* anak muda khususnya, komunitas-komunitas anak muda yang ada di Banda Aceh. Program Numpang-Numpang ini sudah 2 tahun berjalan hingga saat sekarang ini, dengan sasarannya yaitu generasi muda. Program Numpang-Numpang mengudara setiap hari senin sampai jum'at pukul 16.00-17.00 wib dilakukan secara live dari studio RRI Pro2 88,4 FM yang terdiri dari 2 segmen yaitu bincang-bincang dan music update. Info-info terupdate, dan mengawali siaran dengan *music of the day*.

Program siaran Numpang-Numpang yang berdurasi 120 menit merupakan program unggulan Pro2 LPP-RRI Banda Aceh, program ini memiliki 3 rangkaian siaran acara, diantaranya sesi Dialog, siaran kultum, adzan magrib, dan music program. Tentu saja dengan adanya 3 varian acara dalam program Numpang-Numpang menjadikan program ini sangat menarik. Secara umum program ini adalah program yang disajikan khusus untuk anak muda namun bersifat umum dengan format informasi dan hiburan atau edukasi. Program ini sudah dilaksanakan sejak 2019 sampai sekarang, program ini dulunya memiliki jadwal siaran dari jam 16.00 - 17.00 WIB. Namun sekarang selama pandemi Covid-19 melanda, siaran Numpang-Numpang dirubah jadwalnya ke jam 15.00 – 16.00 WIB.

Program Numpang-Numpang ini dipandu oleh para penyiar Pro2 yang

mendapatkan jadwal siaran perharinya. Tujuan dari program ini yaitu untuk mensosialisasikan keberadaan komunitas anak muda di Banda Aceh kepada masyarakat serta memecahkan permasalahan apa yang dihadapi oleh komunitas tersebut pada saat sekarang ini. Namun, disamping itu juga membahas permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat saat sekarang ini.

Rangkaian programnya terdiri dari:

1. Numpang-Numpang Dialog

Pada program ini rangkaian awal yang dilakukan ialah dialog secara langsung dengan narasumber, yang bertemakan anak muda. Sesi dialog dalam program acara ini menjadi sangat penting karena didesain khusus untuk sajian dialog. Dialog yang disajikan ini berfokus tentang berbagai isu seputaran remaja sesuai dengan segmentasi Pro2 yaitu “Radio Remaja”. Namun bukan berarti pendengar dari kalangan masyarakat umum tidak bisa mendengarkan program ini, karena program ini juga terkadang menyinggung permasalahan pada masyarakat.

Program ini memiliki dialog yang berdurasi 120 menit. Penyajian dialog dilaksanakan sangat terstruktur dengan tema dan juga narasumber yang dibawakan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan program ini sangat menarik dengan rangkaian penyampaian isu-isu atau permasalahan terkait remaja, dikemas dengan muatan pendidikan dan hiburan agar menjadikan program ini menjadi program yang menyenangkan. Tujuan menjadikan program ini menjadi

program yang sangat menyenangkan ialah untuk membuat para pendengar tidak cepat merasa bosan dan lalu mengganti channel.

2. Siaran Kultum

Dikalangan masyarakat umum Kultum atau disebut dengan kuliah tujuh menit biasanya sajian pada bulan Ramadhan. Namun Siaran kultum yang disiarkan oleh Pro2 RRI Banda Aceh berisi dialog singkat religi tentang materi-materi keagamaan untuk anak remaja. Dan juga sajian ini di program Numpang-Numpang menyajikan beberapa pesan singkat yang bertema kan keagamaan untuk seluruh remaja yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan. Pada program Numpang-Numpang kultum juga berisikan beberapa sajian yaitu: quotes Islami, puisi, dan juga kisah inspiratif.

3. Music program

Music program merupakan suatu identitas Pro2 sebagai radio anak remaja. Pro2 RRI Banda Aceh menyuguhkan berbagai macam music hits terbaru setiap tahunnya. Dalam produksi Program Numpang Numpang Agus Widjanarko selaku Kepala Bidang program acara siaran di LPP-RRI Banda Aceh dan Rosmawati sebagai KASI Pro2 RRI Banda Aceh.

Tabel.1. Hasil wawancara dengan narasumber (remaja Banda Aceh).

Peneliti	Informan
Apakah program ini sangat berpengaruh bagi lifestyle	Sangat berpengaruh, karena program

remaja Aceh? seperti inilah yang sangat dibutuhkan oleh remaja sekarang ini, program yang mampu memotivasi seluruh remaja untuk gaya hidup yang lebih baik dan lebih maju.

Apakah program numpang-numpang ini sangat berpengaruh bagi kaum remaja di Banda Aceh? Tentu saja sangat berpengaruh, karna banyak sekali pesan-pesan edukasi yang disampaikan dalam program ini.

Bagaimana setiap harinya isi pembahasan dalam program numpang-numpang apakah menurut anda sangat menginspirasi? Pembahasan program numpang-numpang ini sangatlah menarik setiap harinya, banyak sekali motivasi yang diberikan dan juga disampaikan oleh narasumber.

Bagaimana pandangan anda mengenai program ini? Kalau dari segi konten jujur program ini sangat menginspirasi dan memotivasi, banyak pembahasan yang dibahas dapat membuka pikiran kita. Dan saya dapat merasakan banyak manfaat dari

program ini. Banyak problem-problem yang kita dapatkan solusinya mengenai permasalahan remaja-remaja terkini.

Dari program ini apa yang anda harapkan? Dengan adanya program ini dapat terus memotivasi seluruh remaja-remaja untuk melakukan perubahan yang lebih maju. Dengan harapan terus membuka pola pikir remaja-remaja untuk terus semangat menjadi lebih maju dalam berpikir.

Sumber: Hasil penelitian, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, respon masyarakat secara keseluruhan sangat merespon dengan baik terhadap program acara yang disirakan oleh RRI Banda Aceh. Salah satunya program acara Numpang Numpang, yang kini menjadi salah satu siaran andalan yang banyak ditunggu-tunggu pendengar. Apalagi dengan adanya program Numpang Numpang banyak sekali motivasi-motivasi yang didapat oleh para remaja Aceh khususnya Banda Aceh.

Materi yang disampaikan juga mengandung berbagai unsur, baik dari segi pendidikan, keagamaan, sosial, yang secara keseluruhan memberikan informasi serta wawasan bagi pendengar.

Dan banyak juga pengaruh yang dirasakan oleh pendengar dengan adanya siaran Numpang Numpang ini. Selain banyak membawa dampak positif seperti bertambahnya wawasan pengetahuan serta informasi yang didapatkan melalui program Numpang Numpang, para pendengar terbuka wawasan untuk bisa berfikir lebih baik dan lebih maju.

REFERENSI

Buku:

Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : Lkis.

Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Serial/journal article:

Afifah Nur Farida. (2019). *Analisis Resepsi Khalayak Program “Salah Sambung” Di Gen FM Surabaya*. Hal: 1-124.

Ahmad, Nur. (2015). *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*. Vol. 3. No. 2. Desember 2015. Hal: 1-22.

Azman. (2018). *Penggunaan Media Massa Dan Media Sosial Dikalangan Mahasiswa Komunikasi*. Vol. 1 No. 1. Hal: 1-13.

Bahtiar, MA. (2020). *Komunikasi Massa Dalam Media Massa Dalama Media Critial Dan Media Equation Komunikasi Massa Dalam Media Critical Media Equalition*. Hal; 1-27.

Hadiyat, Yayat D. (2016). *Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang*. *Jurnal Pekommas*, Vol 1, No, 1 April 2016. Hal: 13-20.

Laksono, RT. (2016). *Komunikasi Massa*. Hal:1-34

Marhamah. (2014). *Hubungan Perubahan Format Program RRI dengan Kepuasan Pendengar di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*. *Jurnal Pekommas*. Vol. 17. No. 2. Agustus 2014. Hal: 91-98.

Mutia, Sari E. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan*. Hal: 64-72.